

## BUDIDAYA TANAMAN HIAS SKALA RUMAH TANGGA

Hamidah<sup>1</sup>, Alfikri Yaman<sup>2</sup>

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Widya Gama Mahakam Jl KH. Wahid Hasyim, Sempaja, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia [hamidah@uwgm.ac.id](mailto:hamidah@uwgm.ac.id)

### Abstrak

Budidaya adalah kegiatan terencana terkait pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu wilayah untuk diambil manfaat atau hasil yang diberikan. Tanaman Hias adalah tanaman yang memiliki fungsi utama sebagai penghias yaitu tanaman yang memberikan nilai keindahan atau estetika, yang masuk ke dalam kelompok Hortikultura Non Pangan. Manfaat tanaman hias memberikan keindahan dan penyejuk jiwa serta berfungsi sebagai pelestari lingkungan. Tanaman hias mengeluarkan Oksigen (O<sub>2</sub>) yang dibutuhkan manusia untuk pernafasan. Metode dalam pengabdian yang dilakukan berupa suatu rangkaian kegiatan yang diawali dengan beberapa tahapan yaitu: ceramah, diskusi dan demonstrasi praktik langsung di lapangan yang didasari oleh evaluasi awal sebagai landasan untuk menentukan posisi pengetahuan kelompok sasaran mengenai budidaya tanaman hias skala rumah tangga, praktik lapangan dan pendampingan. Hasil budidaya tanaman hias dipengaruhi oleh faktor genetik dan faktor lingkungan yang terdiri dari iklim, faktor esensial (seperti air, sinar matahari dan unsur hara) dan organisme pengganggu tanaman (OPT). Budidaya tanaman hias skala rumah tangga dapat dilakukan oleh semua kalangan masyarakat karena selain mudah dilakukan, bahan-bahan yang digunakan harganya cukup terjangkau (murah). Hasil/manfaat yang didapatkan sangat banyak diantaranya: selain memperindah halaman rumah (ruang), juga berdampak pada kesehatan dan mempengaruhi iklim mikro (lingkungan sekitar) menjadi lebih baik. Hal yang paling penting adalah kita mengenali dan memahami perilaku tanaman hias dengan mempelajari karakter, sifat dan keinginan tanaman hias, serta faktor lingkungan baik lingkungan makro maupun mikro, kemudian bantu tanaman hias untuk menampilkan dan mengekspresikan potensi genetik yang dimilikinya.

**Kata kunci:** *Budidaya, tanaman hias, skala rumah tangga.*

### Pendahuluan

Tanaman Hias adalah tanaman yang memiliki fungsi utama sebagai penghias yaitu tanaman yang memberikan nilai keindahan atau estetika, yang masuk ke dalam kelompok Hortikultura Non Pangan. Cabang ilmu yang mempelajari tentang tanaman hias disebut Florikultura. Manfaat tanaman hias memberikan keindahan dan penyejuk jiwa serta berfungsi sebagai pelestari lingkungan. Tanaman hias mengeluarkan Oksigen (O<sub>2</sub>) yang dibutuhkan manusia untuk pernafasan. Disamping itu tanaman hias menyerap karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) yang tidak diperlukan oleh makhluk hidup, termasuk manusia.

Tanaman hias berperan sebagai paru-paru lingkungan, yaitu pemberi udara yang bersih dan pembersih udara yang kotor. Dengan banyaknya tanaman hias, udara menjadi semakin bersih dan semakin segar, serta melindungi dari sengatan teriknya matahari. Menanam ataupun memelihara tanaman hias saat ini telah menjadi salah satu kegemaran yang diminati masyarakat, kegemaran ini, selain untuk memenuhi ketenteraman jiwa atau penghilang stres juga dapat membantu dalam menyayangi lingkungan hidup. Tanaman hias juga bisa memberikan manfaat yang baik terkait fungsinya terhadap lingkungan (Hamidah, 2023).

Pengaturan lingkungan dengan penanaman berbagai tanaman hias yang menarik dan baik komposisinya dapat menciptakan keindahan, kenyamanan, dan keharmonisan lingkungan. Lingkungan yang rindang dan banyak ditumbuhi pepohonan akan terasa sejuk, lebih nyaman serta dapat mencegah kebisingan dan kepanasan, serta menambah indah pemandangan.

Beberapa penempatan tanaman hias untuk kesejukan jiwa dan menghijaukan lingkungan juga sudah dijadikan program di berbagai wilayah.

Tanaman hias dapat memberikan arti nilai ekonomi. Hal ini karena pada usaha tani budidaya tanaman hias merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan banyak tenaga kerja, sehingga budidaya tanaman hias sebagai penyedia lapangan kerja. Pertumbuhan tanaman hias dipengaruhi oleh faktor dalam tanaman itu sendiri (genetis) atau bisa disebut dengan faktor internal dan faktor luar (faktor lingkungan) atau faktor eksternal.

Budidaya tanaman hias dapat dilakukan dengan beberapa cara, tergantung pada jenis tanaman hias yang dipilih dan kondisi lingkungan tempat tumbuhnya. Langkah umum dalam budidaya tanaman hias sebagai berikut:

1. Memilih jenis tanaman hias sesuai dengan kondisi lingkungan tempat tumbuhnya antara lain jenis tanah, intensitas cahaya, kelembaban udara dan suhu.
2. Menyiapkan media tanam yang sesuai dengan kebutuhan tanaman. Media tanam harus memiliki sifat yang baik untuk menahan air, memiliki pH yang sesuai, dan mudah untuk dicerna oleh akar tanaman campuran antara pasir, tanah humus, serbuk gergaji, dan pupuk kandang.
3. Menyiapkan bibit tanaman hias yang sesuai kriteria yaitu sehat dan berkualitas. Bibit tanaman hias bias didapat dari hasil setek ataupun okulasi.
4. Penanaman bibit dilakukan dengan kehati-hatian, dan pastikan media tanam yang digunakan benar-benar merata dan menutupi akar tanaman.
5. Perawatan dilakukan secara intensif, diantaranya penyiraman yang harus dilakukan secara rutin atau disesuaikan dengan jenis tanamannya, pemupukan secara teratur dan tepat waktu dan dosis yang diberikan, pemangkasan pada bagian cabang atau daun yang tidak diperlukan, serta pencegahan dari Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).
6. Pencahayaan disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan tanaman. Ada jenis tanaman hias membutuhkan sinar matahari secara penuh (langsung), namun ada juga yang lebih cocok diletakkan di tempat teduh atau hanya terkena sinar matahari pagi/sore saja.
7. Memberikan pupuk yang sesuai dengan jenis tanaman hias. Pupuk yang digunakan dapat berupa pupuk organik seperti pupuk kandang, pupuk daun, dan pupuk kompos yang seringkali menjadi pilihan yang dilakukan masyarakat.
8. Melakukan pemangkasan pada bagian tanaman yang kurang baik, seperti cabang atau daun-daun yang sudah kering, patah, bengkok maupun rusak rusak.
9. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar tanaman, termasuk polybag, pot atau wadah yang digunakan sebagai tempat tumbuh tanaman hias. Menghindari kelebihan pemberian air pada tanaman hias ataupun air yang menggenang, serta menjaga agar tidak ada kotoran atau sisa-sisa tanaman yang menumpuk disekitar lingkungan tanaman.
10. Memantau perkembangan tanaman hias secara kontinyu dan berkala, lalu memperhatikan tanda-tanda/gejala-gejala permasalahan yang muncul, seperti layu, perubahan warna, atau kerusakan pada bagian daun,. Jika ditemukan masalah, segera diambil tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Jenis Tanaman Hias dapat dibagi menjadi 2 yaitu tanaman hias indoor dan tanaman hias outdoor. Tanaman hias indoor lebih mudah perawatannya. Contoh tanaman hias indoor antara lain: Lidah buaya (*Aloe vera*), lidah mertua (*Sansevieria*), sirih gading (*Epipremnum aureum*) dan lavender (*Lavandla angustifolia*). Tanaman hias outdoor untuk menambah warna dan keindahan taman yang kita miliki, tidak hanya mempercantik tapi juga mudah di rawat. Contoh tanaman hias outdoor antara lain: Anyelir (*Dianthus cayophyllus*), Arum-lily (*Zantedeschia aethiopica*), Mawar (*Rosa spp.*), Pakis (*Filicopsida*), Begoniaceae (*Begoniaceae*), Maple Jepang (*Acer palmatum*), Petunia (*Petunia hybrida*), Coleus (*Coleus blumei*).

Manfaat tanaman hias, baik tanaman hias indoor maupun outdoor adalah ada beberapa tanaman hias dapat digunakan sebagai makanan (sayuran) dan obat alami, memberikan pemandangan yang indah dan memperkaya ruang di sekitarnya, membantu meningkatkan konsentrasi dan mengurangi stress bagi pemiliknya, meningkatkan kebahagiaan dan

kesejahteraan, bagi lingkungan dapat mencegah erosi secara langsung, tanaman hias berfungsi sebagai filter alami dengan membersihkan udara melalui proses fotosintesis. Beberapa tanaman mampu mengurangi berbagai toksin berbahaya dalam udara, seperti formaldehida, benzena, atau xilena, tanaman hias air di kolam atau kolam alami bukan hanya sebagai elemen dekoratif, tetapi juga berperan dalam menyaring dan menjaga kejernihan air.

Tujuan pengabdian adalah menambah wawasan pengetahuan tentang pentingnya budidaya tanaman hias skala rumah tangga, untuk mendukung program pemerintah tentang pertanian yang berkelanjutan, dan juga meningkatkan ketrampilan dan kesadaran serta memotivasi masyarakat khususnya kelompok ibu-ibu rumah tangga untuk menjaga keindahan, kesehatan serta kelestarian lingkungan sekitar kita.

### Metode

Metode dalam pengabdian yang dilakukan berupa suatu rangkaian kegiatan yang diawali dengan beberapa tahapan yaitu: ceramah, diskusi dan demonstrasi praktik langsung di lapangan yang didasari oleh evaluasi awal sebagai landasan untuk menentukan posisi pengetahuan kelompok sasaran mengenai budidaya tanaman hias skala rumah tangga, praktik lapangan dan pendampingan.

### Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Budidaya Tanaman Hias Skala Rumah Tangga dilaksanakan di Kelurahan Gunung Kelua, Samarinda Kalimantan Timur. Pelaksanaan kegiatan pada bulan Agustus-Desember tahun 2023 dari persiapan materi sampai dengan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan lapangan. Pelaksanaan pengabdian dimulai dari transfer ilmu (penyampaian teori), praktik langsung penanaman sampai pendampingan tentang cara budidaya tanaman hias, membuat media tanam, cara penanaman, dan pemeliharaan tanaman. Sasaran pelatihan yaitu para wanita atau Ibu Rumah Tangga Kelurahan Gunung Kelua. Kegiatan pengabdian menggunakan metode pendekatan praktik langsung di lapangan tentang cara budidaya tanaman hias skala rumah tangga. Budidaya tanaman hias skala rumah tangga selain menggunakan bibit yang sesuai dengan kriteria sehat dan berkualitas juga harus memperhatikan penggunaan media tanam yang sesuai serta memperhatikan faktor-faktor lainnya yang berkaitan langsung dengan pertumbuhan dan perkembangan tanaman seperti intensitas cahaya, suhu dan kelembaban harus diperhatikan.

Lingkungan tumbuh mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Meskipun keadaan tanaman baik (faktor genetik baik) tetapi apabila keadaan lingkungan tidak memenuhi syarat seperti yang dibutuhkan tanaman, maka pertumbuhan dari tanaman akan menjadi terhambat. Hasil pertanian (tanaman hias) dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang dapat dikelompokkan dalam 4 faktor, yaitu:

a. Faktor genetik (jenis tanaman, varietas)

Faktor genetik adalah faktor-faktor yang terdapat di dalam tubuh tanaman, misalnya keadaan benih, varietas dari tumbuhan, hormon tumbuhan, dan lainnya. Faktor genetik dapat dipengaruhi oleh manusia melalui rekayasa genetika. Sedangkan faktor lingkungan dapat didekati melalui berbagai perlakuan yang bertujuan memberikan pengaruh yang positif bagi tanaman.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan adalah seluruh faktor-faktor yang terdapat di luar tanaman dan dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman yang terdiri dari:

1) Faktor Iklim (suhu, kelembaban, curah hujan, angin).

Ciri-ciri iklim tropika lembab untuk Kalimantan Timur diantaranya: memiliki curah hujan tinggi (> 1000 mm/thn) dengan periode hujan lebih panjang, selalu berawan menyebabkan penguapan air laut tinggi, intensitas cahaya rendah (sekitar 200-300 kalori), lama penyinaran pendek (5-7 jam/hari), kelembaban tinggi (>85%), tekanan udara rendah dan perubahan tekanannya lambat, suhu berkisar 250C – 350C, perbedaan

antar musim tidak jelas (meskipun secara umum memiliki dua musim) dan perubahan udara dapat berbalikcepat karena radiasi balikbumi yangberlangsung cepat. Dengan memperhatikan ciri-ciri iklim tersebut, kita memilih tanaman yang sesuai agar tanaman hias dapat tumbuh dan berkembang dengan baik (Hamidah, 2020).

2) Faktor essensial (air, sinar matahari, unsur hara).

Air, sinar matahari dan unsur hara merupakan faktor yang harus diberikan sesuai dan berimbang pada budidaya tanaman hias, jika salah satu factor saja ada yang tidak sesuai maka pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang kita budidayakan pasti akan terhambat atau terganggu pertumbuhannya.

3) Faktor gangguan (hama, penyakit, gulma)

Hama adalah hewan yang merusak secara langsung pada tanaman. Hama terdapat beberapa jenis, diantaranya adalah insekta (serangga), moluska (bekicot, keong), rodenta (tikus), mamalia (babi)maupun nematoda. Serangan hama sangat terlihatdandapatmemberikan kerugian yang besar apabila terjadi secara massive. Namun serangan hama umumnya tidak memberikan efek menular, terkecuali apabila hama tersebut sebagai vektor suatu penyakit.

Vektor penyakit atau biasa disebut sebagai faktor pembawa penyakit adalah organisme yang memberikan gejala sakit, menurunkan imunitas, atau mengganggu metabolisme tanaman sehingga terjadi gejala abnormal pada sistem metabolisme tanaman tersebut. Beberapa penyakit masih dapat ditanggulangi dan tidak memberikan efek serius apabila imunitas tanaman dapat ditingkatkan atau varietas tersebut toleran terhadap penyakit yang menyeranginya. Namun terdapat pula penyakit yang memberikan efek serius pada tanaman dan bahkan menyebabkan kematian. Beberapa vektor penyakit tanaman adalah virus, bakteri, dan cendawan. Umumnya gejala penyakit memiliki efek menular yang sangat cepat dan sulit dibendung.

Gulma adalah tumbuhan liar yang tidak dikehendaki keberadaannya dan bersifat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang dibudidayakan. Gulma memberikan pengaruh yang cukup signifikan pada pertumbuhan tanaman hias yang dibudidayakan, meskipun biasanya tidak menimbulkan kematian. Gulma bisa disebut juga sebagai kompetitor penyerap nutrisi daerah perakaran tanaman hias yang dibudidayakan. Apabila pertumbuhan gulma lebih cepat dibandingkan tanaman, maka sudah dapat dipastikan tanaman yang dibudidayakan akan mengalami pertumbuhan yang tidak optimal (Marta, 2018).

### Kesimpulan

Budidaya tanaman hias skala rumah tangga dapat dilakukan oleh semua kalangan masyarakat karena selain mudah dilakukan, bahan-bahan yang digunakan harganya cukup terjangkau (murah). Hasil/manfaat yang didapatkan sangat banyak diantaranya: selain memperindah halaman rumah (ruang), juga berdampak pada kesehatan dan mempengaruhi iklim mikro (lingkungan sekitar) menjadi lebih baik. Hal yang paling penting adalah kita mengenali dan memahami perilaku tanaman hias dengan mempelajari karakter, sifat dan keinginan tanaman hias, serta faktor lingkungan baik lingkungan makro maupun mikro, kemudian membantu tanaman hias untuk menampilkan dan mengekspresikan potensi genetik yang dimilikinya.

### Daftar Pustaka

- Admin. (2022). Langkah Sukses Cara Budidaya Bunga Lavender. Diakses dari <https://berkebun.co.id/budidaya-bunga-lavender>.
- Astriani, L., Bahren, M., Mulyono, T, Y. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Hias Sukulen Dalam Pot. Prosiding SEMNASKAT LPPM UMJ. Banten, 7 Oktober. 1-10.
- Hamidah, (2020). Dasar-Dasar Agroklimatologi. CV Kaffah Learning Center. Sulawesi Selatan.
- Hamidah. 2021. Respon Pertumbuhan Tanaman Kuping Gajah (*Anthurium crystallinum*) Terhadap Komposisi Media Tanam Dan Pemberian Ampas Teh. Penelitian Dosen Fakultas Pertanian UWGM Samarinda.

- Hamidah, (2023). Budidaya Tanaman Hias. Bakti Semesta PUBLISHER. Samarinda, Kalimantan Timur.
- Majanahdan Saputri, I. (2019). Pemanfaatan Tanaman Hias Sebagai Obat Tradisional. *J. Jeumpa*. Vol 6(1), 210-214.
- Marta Supriawan, (2018). Organisme Pengganggu Tanaman. <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/organisme-pengganggu-tanaman-opt-50>.